

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pelajaran fiqih yang merupakan salah satu dari mata pelajaran PAI sangat menarik untuk dikaji dalam pembelajarannya, apalagi didorong dengan sifatnya yang selalu berkembang. Bukan saja karena fungsi bagi kehidupan bermasyarakat bagi umat Islam, tapi karena sifatnya yang berada di tengah-tengah tradisi kependidikan yang sedang berlangsung dewasa ini memerlukan berbagai inovasi, sebagai konsekuensi logis berkembangnya sains dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat bagi kehidupan manusia, maka diperlukan adanya upaya pada teknis pengajarannya.

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang sumber rujukannya, pembahasannya, pemahaman dan pendapat dari para ulama banyak beragam. Maka mempelajari fiqih sangat penting untuk memahami dan melaksanakan isi dari ayat-ayat al-Qur'an. Allah menjamin bahwa mempelajari al-Qur'an itu mudah sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Qomar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝

“Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”. (QS. Al Qomar : 17)”. ((Khadim al Haramain asy Syarifain,1971:: 14)

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*“Artinya : “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”*. At Taubah 122” ((Khadim al Haramain asy Syarifain,1971::14)

Oleh sebab itu sebagai pendidik harus melakukan inovasi dengan mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran fiqih sehingga peserta didik merasa mudah dan senang mengikuti pembelajaran fiqih.

Metode merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Banyak sekali metode pembelajaran yang diterapkan pada setiap mata pelajaran. Pendidik dapat memilih dari sekian metode dengan menyesuaikan karakteristik pembelajaran mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih. Tanpa metode yang sesuai dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Pembelajaran fiqih di Indonesia sudah menggunakan metode-metode yang beragam untuk menyesuaikan perkembangan dan kemajuan zaman. Menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran bukanlah hal yang mudah, karena banyaknya metode-metode dengan kelebihan dan kekurangan yang harus dipertimbangkan. Dengan metode yang sesuai dan tepat, maka diharapkan sasaran dan tujuan pembelajaran Fiqih dapat tercapai secara maksimal.

Adapun pembelajaran fiqih yang diterapkan di SDIT Sultan Agung 5 dan SD Muhammadiyah belum sepenuhnya tercapai dengan baik karena dalam penggunaan metode demonstrasi ketika pembelajaran belum maksimal, bahkan sering kali menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Supaya

pembelajaran fiqih bisa tercapai sesuai harapan maka dalam pembelajarannya harus disertai dengan praktik (demonstrasi) yang maksimal dan terencana mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. sehingga siswa benar-benar mengetahui dengan materi yang sudah diajarkan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Upaya penerapan yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran fiqih di SDIT Sultan Agung 5 Kriyan Jepara dan SD Muhammadiyah Kriyan Jepara.
- 1.2.2. Belum maksimalnya metode demonstrasi pada pembelajaran mata pelajaran fiqih di SDIT Sultan Agung 5 Kriyan Jepara dan SD Muhammadiyah Kriyan Jepara.
- 1.2.3. Belum ada motivasi belajar siswa ketika belajar mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi.
- 1.2.4. Sikap siswa yang belum minat terhadap belajar mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi.
- 1.2.5. Tingkat penguasaan guru terhadap metode mengajar pembelajaran fiqih masih kurang.
- 1.2.6. Hasil yang dicapai dari proses penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran mata pelajaran fiqih.
- 1.2.7. Masalah yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan anak tentang mata pelajaran fiqih setelah belajar melalui metode demonstrasi.

1.2.8. Hambatan-hambatan dalam penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penting untuk peneliti membatasi penelitian supaya dalam penelitian ini tidak terlalu luas. Adapun pembatasan masalahnya yaitu tentang : 1) Implementasi metode demonstrasi terhadap pembelajaran Fiqih yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, dan 2) Efektivitas metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih yang meliputi program dan hasil.

Fokus dalam penelitian ini adalah upaya implementasi metode demonstrasi terhadap pembelajaran fiqh meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1. Bagaimana implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian di SDIT Sultan Agung 5 Kriyan Jepara dan SD Muhammadiyah Kriyan Jepara.
- 1.4.2. Bagaimana efektivitas dalam penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1. Untuk mengetahui proses implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan

penilaian di SDIT Sultan Agung 5 Kriyan Jepara dan SD Muhammadiyah Kriyan Jepara.

- 1.5.2. Untuk mengetahui efektivitas dalam penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.6.1. Manfaat bagi peneliti;

Memberikan kontribusi dan szumbangan bagi pengembangan keilmuan terutama metode demonstrasi, meliputi proses pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di lingkungan SDIT Sultan Agung 5 Kriyan Jepara dan SD Muhammadiyah Kriyan Jepara, besar motivasi siswa untuk belajar mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi, dan hasil yang dicapai dari penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di lingkungan SDIT Sultan Agung 5 Kriyan Jepara dan SD Muhammadiyah Kriyan Jepara.

- 1.6.2. Manfaat bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam

- 1.6.2.1. Sebagai sarana yang bisa dibaca atau dijadikan rujukan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam

- 1.6.2.2. Sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu, diantaranya yaitu peningkatan kualitas manajemen Sekolah dan pengelolaan sumber daya manusia, mmembangun sinergitas peran dan fungsi masing-masing lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal maupun pendidikan in formal (Trisentra pendidikan)

1.6.2.3. Diharapkan pula bahwa tesis ini bisa dijadikan referensi dan pertimbangan di dalam upaya memperbaiki lingkungan, baik di dalam lingkungan pendidikan formal (sekolah), lingkungan pendidikan informal (keluarga), dan lingkungan pendidikan non formal (masyarakat)